Macam-macam Variabel

a.   Macam-macam variabel berdasarkan peranan atau hubungan antara variabel dengan variabel yang lain.

1.   Variabel independen

Variabel independen sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2.   Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.   Variabel moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua.

4.   Variabel intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

5.   Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak teliti, bila akan melakukan penelitian yang bersifat membandingkan.

Kelebihan teknik kuesioner:
1. Kuesioner baik untuk sumber data yang banyak dan tersebar.
2. Responden tidak merasa terganggu, karena dapat mengisi kuesioner dengan memilih waktunya sendiri yang paling luang.
3. Kuesioner secara relatip lebih efisien untuk sumber data yang banyak.
4. Karena kuesioner biasanya tidak mencantumkan identitas responden, maka hasilnya dapat lebih objektif.

**2. Sampel**
adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.
Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.
Apa saja kah yang dipelajari dari sampel itu ?
"kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi"
Oleh karena itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif (dapat mewakili).

**3. Teknik Pengambilan Sampling**
ada beberapa cara teknik pengambilan sampling,yaitu sebagai berikut :
a. Teknik Sampling
adalah merupakan teknik pengambilan sampel.Terdapat berbagai teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.  Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling.
b. Probability sampling
adalah teknik sampling yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
Teknik ini meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportinate statified random sampling dan cluster sampling (area sampling).*

A. Sampel Probabilitas

1. Penarikan Sampel Acak Sederhana

Merupakan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata

yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang

sama untuk dijadikan sampel.

Ada dua cara penarikan sampel acak sederhana:

a. Sistem Kocokan

Sistem sampel acak sederhana dengan cara sama sistem arisan.

b. Menggunakan tabel acak

Memilih sampel dengan menggunakan suatu tabel. Dalam penggunaannya ditentukan

terlebih dahulu titik awal (starting point).
c. non probability sampling
adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.  Teknik ini terdiri sampling sistematis, , sampling kuota, sampling aksidental, sampling purposive, sampling jenuh dan snowball sampling.

**• Pertanyaan Terbuka**

Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang menginginkan jawaban yang luas, seringkali hanya menentukan sebuah topik, dan memungkinkan kebebasan responden yang cukup besar dalam menentukan jumlah dan jenis informasi yang ditawarkan.

**Pertanyaan Sangat Terbuka**

Pertanyaan sangat terbuka dengan hampir tanpa batasan, seperti:

*Apa yang anda ketahui tentang produk kami?*

*Bagaimana perasaan Anda tentang kloning binatang?*

*Ceritakan tentang diri Anda.*

**Pertanyaan Cukup Terbuka**

Pertanyaan cukup terbuka mengandung beberapa pembatasan tetapi memberikan responden peluang yang cukup besar untuk memberikan informasi yang luas. Pertanyaan-pertanyaan di atas mungkin menyempit, seperti:

*Apa yang anda ketahui tentang manfaat dari produk kami?*

*Bagaimana perasaan Anda tentang kloning domba di Inggris?*

*Ceritakan tentang hobi Anda.*

*Lembaga* survei opini publik sering memberikan pernyataan, gambar, atau menawarkan produk kepada seseorang atau meminta seseorang untuk meninjau serangkaian iklan potensial. Kemudian mereka bertanya:

*Apa yang terlintas dalam pikiran ketika Anda melihat adegan ini?*

*Pilih iklan  yang paling menarik minat Anda dan menjelaskan mengapa.*

*Bagaimana Anda menanggapi tawaran ini?*

Lembaga survei opini publik sering memberikan pernyataan, gambar, atau menawarkan produk kepada seseorang atau meminta seseorang untuk meninjau serangkaian iklan potensial. Kemudian mereka bertanya:

*Apa yang terlintas dalam pikiran ketika Anda melihat adegan ini?*

*Pilih iklan  yang paling menarik minat Anda dan menjelaskan mengapa.*

*Bagaimana Anda menanggapi tawaran ini?*

**Pertanyaan Terbuka Memiliki Keuntungan**

Pertanyaan Terbuka mengundang responden untuk melakukan pembicaraan dan untuk menentukan sifat dan jumlah informasi untuk diberikan. jawaban yang panjang mengungkapkan apa yang menurut responden penting dan mendorong mereka untuk menjadi sukarelawan informasi penting. Pertanyaan terbuka memancing minat dan kepercayaan dalam penilaian responden. Mereka biasanya lebih mudah untuk menjawab. Dan jawaban bisa mengungkapkan tingkat pengetahuan, ketidakpastian, intensitas perasaan, persepsi, dan prasangka responden.

**Pertanyaan Terbuka Memiliki Kekurangan**

Jawaban tunggal bisa mengkonsumsi sebagian besar waktu wawancara karena responden menentukan panjang dan sifat setiap jawaban. Di satu sisi, responden dapat memberikan informasi penting atau tidak relevan, dan di sisi lain mungkin menahan informasi penting mereka karena merasa tidak relevan atau terlalu jelas, sensitif, atau berbahaya. Anda harus menjadi terampil dalam menjaga ritme responden dan mempertahankan kontrol dengan bijaksana dengan campur tangan untuk pindah ke topik lain,

jawaban Panjang bertele-tele sulit untuk merekam dan mereplikasi ketika mewawancarai beberapa orang.

• **Pertanyaan Tertutup**

Pertanyaan tertutup yang sempit dalam fokus dan membatasi kebebasan diwawancarai untuk menentukan jumlah dan jenis informasi yang ditawarkan.

**Pertanyaan Cukup Tertutup**

Pertanyaan cukup tertutup meminta jawaban yang spesifik, potongan  informasi atau satu bit informasi. Contoh:

*kursus akuntansi apa yang pernah Anda ikuti?*

*Apa tiga kata yang muncul di benak Anda ketika mendengar pengacara?*

*Berapa usia Anda?*

*Berapa lama Anda tinggal di Black Hills?*

**Pertanyaan Sangat Tertutup**

Pertanyaan sangat tertutup, membuat responden harus memilih jawaban yang sesuai dari daftar, mirip dengan tes pilihan ganda. Pertanyaan seperti berikut ini adalah umum digunakan pada survei:

 *Saya ingin Anda untuk menilai restoran cepat saji berikut pada skala satu sampai lima. Jika Anda sangat menyukai restoran, memberikan lima. Jika Anda cukup menyukai restoran, memberikan empat. Jika tidak suka restoran, berikan dua. Jika Anda sangat tidak menyukai restoran, berikan satu.*

Pertanyaan sangat tertutup mungkin muncul di kuesioner kerja yang meminta pelamar untuk memeriksa penyakit atau penyakit yang mereka alami. Yang diwawancarai harus memilih daftar yang ditentukan tanpa kebebasan untuk memberikan alasan.

Pertanyaan sangat tertutup sering meminta jawaban antara dua-pilihan, seperti:

*Apakah Anda membeli minuman ringan reguler atau diet?*

*Apakah Anda biasanya membeli minuman ringan dengan atau tanpa kafein?*

*Apakah Anda biasanya membeli nama merek atau minuman ringan genetik?*

**PertanyaanTertutup Memiliki Keuntungan**
Dengan pertanyaan tertutup, pewawancara dapat mengontrol panjang responden menjawab dan panduan untuk informasi spesifik yang diperlukan. Pertanyaan tertutup memerlukan sedikit usaha dari salah satu pihak dan memungkinkan Anda untuk mengajukan pertanyaan lagi, pada area yang lebih, dalam waktu yang sedikit. Dan jawaban mudah untuk meniru, ditabulasi, dan menganalisis dari satu wawancara ke yang lain. Inilah mengapa kebanyakan survei menggunakan pertanyaan tertutup.

**Pertanyaan Tertutup Memiliki Kekurangan**
Jawaban untuk pertanyaan tertutup sering mengandung informasi yang terlalu sedikit, yang membutuhkan Anda untuk mengajukan beberapa pertanyaan ketika satu pertanyaan terbuka akan melakukan pekerjaan. Dan mereka tidak mengungkapkan mengapa seseorang memiliki sikap tertentu atau biasanya membuat pilihan tertentu. Misalnya, diwawancarai seorang mungkin tidak tahu mana minuman ringan dan nama merek yang generik, atau seseorang bisa membeli sekitar jumlah yang sama masing-masing. Pewawancara cenderung berbicara lebih dari narasumber ketika meminta pertanyaan tertutup, sehingga informasi kurang dipertukarkan. Yang diwawancarai tidak memiliki kesempatan untuk menjadi sukarelawan atau menjelaskan informasi. Dan responden dapat menilai, peringkat, pilih jawaban, atau mengatakan ya atau tidak tanpa mengetahui apa-apa tentang topic pembicaraan.